

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.27%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,480-4,745).

Today's Info

- Penjualan UNTR Naik 13,6% di Februari 2020
- KINO Optimis Laba 30% pada 2020
- Rencana Ekspansi JSMR Bisa Tertunda
- TCID Bagi Dividen Rp420/Saham
- Inalum Akuisisi Saham INCO pada Bulan Depan
- Laba MGRO Anjlok 84,14% di 2019

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Spec.Buy	4,640-4,840	4,200
TOWR	S o S	850-830	940
PWON	S o S	370-350	434
SMGR	B o W	7,050-7,300	5,825
UNVR	Spec.Buy	7,300-7,500	6,750

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.7	3,062

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MBSS	22 Apr	AGM
PLIN	22 Apr	AGM
INDY	22 Apr	AGM
PRDA	22 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TCID	Div	Rp 420,-	24 Apr
BTPS	Div	Rp 45,-	24 Apr
BJBR	Div	Rp 94,-	24 apr

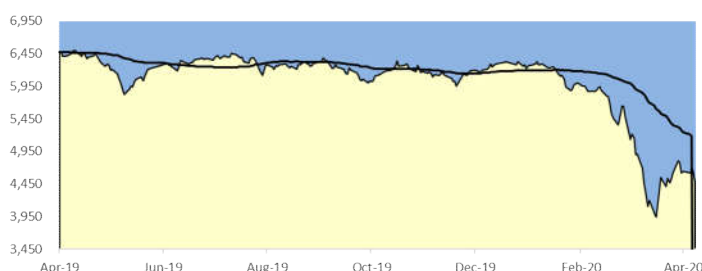
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,229	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,407	4,480	4,745
Frequency (Times)	515,291	4,330	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,290	4,195	4,905
Foreign Net (Billion IDR)	(572,95)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,575.91	-58.92	-1.27%
Nikkei	19,669.12	-228.14	-1.15%
Hangseng	24,330.02	-49.98	-0.21%
FTSE 100	5,812.83	25.87	0.45%
Xetra Dax	10,675.90	50.12	0.47%
Dow Jones	23,650.44	-592.05	-2.44%
Nasdaq	8,560.73	-89.41	-1.03%
S&P 500	2,823.16	-51.40	-1.79%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	25.57	-2.5	-8.94%
Oil Price (WTI) USD/barel	-37.63	-55.9	-305.97%
Gold Price USD/Ounce	1683.03	0.2	0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	12447.25	470.3	3.93%
Tin-LME (US\$/ton)	15228.00	138.0	0.91%
CPO Malaysia (RM/ton)	2290.00	5.0	0.22%
Coal EUR (US\$/ton)	45.20	-0.4	-0.88%
Coal NWC (US\$/ton)	54.80	-1.5	-2.66%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15413.00	-52.0	-0.34%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,702.1	0.29%	7.80%
MD Asset Mantap Plus	1,380.1	0.11%	0.11%
MD ORI Dua	2,216.0	0.70%	12.57%
MD Pendapatan Tetap	1,230.9	0.16%	0.16%
MD Rido Tiga	2,512.8	0.77%	10.71%
MD Stabil	1,265.5	1.06%	3.89%
ORI	1,698.4	-3.12%	-26.01%
MA Greater Infrastructure	840.5	-1.50%	-1.50%
MA Maxima	711.4	-0.89%	-0.89%
MA Madania Syariah	1,045.7	-0.22%	2.70%
MD Kombinasi	563.2	-0.16%	-0.16%
MA Multicash	1,567.8	0.05%	6.63%
MD Kas	1,676.7	0.04%	14.10%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -1.27%. IHSG ditutup terkoreksi -1.27% ke 4,575 dengan seluruh sektor pada IHSG berakhir di wilayah negatif, terutama properti (-2.82%) dan infrastruktur (-2.06%). Pelemahan IHSG dipengaruhi oleh sentimen negatif dari pandemi Covid 19 dan dampaknya terhadap ekonomi ditengah mulai dirilisnya laporan keuangan perusahaan untuk kuartal I 2020 dan musim pembagian dividen.

Adapun bursa Asia ditutup bervariasi setelah Bank Sentral China memutuskan untuk menurunkan suku bunga pinjaman untuk menopang perekonomian dengan LPR tenor satu tahun dipangkas sebesar 20 basis poin (bps) menjadi 3.85% dari sebelumnya 4.05% Sedangkan, LPR tenor lima tahun dipangkas 10 bps menjadi 4.65% dari 4.75%.

Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -2.44%, S&P 500 turun -1.79% dan Nasdaq turun -1.03% dipicu turunnya harga minyak mentah AS akibat kelebihan pasokan. Produksi terus berjalan sedangkan permintaan turun signifikan akibat berhentinya aktivitas ekonomi di berbagai negara.

Harga minyak berjangka untuk pengiriman Mei 2020 bahkan mencapai negatif USD 37.63 per barel, level terendah sepanjang sejarah. Selain itu, pasar bersiap mencermati laporan kinerja emiten antara lain dari Coca Cola dan Netflix serta data ekonomi yang dapat memberikan gambaran dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh virus corona.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,480-4,745). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 4,575. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 4,745 hingga 4,810. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 4,480. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan menguat.

Today's Info

Penjualan UNTR Naik 13,6% di Februari 2020

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) belum merevisi dan hingga saat ini masih menggunakan panduan alokasi capex 2020 yang telah ditetapkan pada awal tahun ini, yaitu sekitar US\$450 juta.
- Untuk diketahui, pada awal tahun ini UNTR mengalokasikan capex US\$450 juta yang akan digunakan sekitar US\$250 juta hingga US\$300 juta untuk PT Pamapersada Nusantara (Pama), sebesar US\$100 juta untuk tambang emas Martabe, dan sisanya untuk keperluan bisnis lain. Adapun, alokasi capex perseroan pada tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan pada tahun lalu sebesar US\$650 juta.
- United Tractors membukukan kenaikan penjualan batu bara hingga 13,6 persen year on year (yoy) dalam periode dua bulan pertama tahun ini.
- Berdasarkan publikasi laporan bulanan perseroan, emiten berkode saham UNTR itu mencatatkan penjualan batu bara dari tambang milik anak usahanya, PT Tuah Turangga Agung (TTA) sebesar 1,87 juta ton pada periode dua bulan pertama tahun ini. Jumlah tersebut naik 13,6 persen dibandingkan dengan periode yang sama lalu sebesar 1,65 juta.
- Secara bulanan, penjualan batu bara pada Februari berhasil naik 49,7 persen menjadi 1,12 juta dari posisi Januari 2020 sebesar 752.000 ton. (Sumber : Bisnis.com)

KINO Optimis Laba 30% pada 2020

- Kendati penyebaran Covid-19 masih menyergap Indonesia, emiten barang konsumsi PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) masih konsisten mempertahankan target pertumbuhan laba sebesar 30 persen dan pertumbuhan pendapatan 15 persen pada tahun 2020.
- Meskipun demikian, manajemen percaya konsumsi rumah tangga akan tetap bertahan dan terus menjadi pendorong utama pertumbuhan pada tahun 2020.
- Strategi yang dilakukan perseroan dalam rangka mencapai target melalui pemanfaatan prospek meliputi berbagai strategi. Pertama, fokus kepada produk yang sudah dimiliki perusahaan. Kedua, menentulkan harga yang tepat di channel yang tepat. Ketiga, program trade yang lebih bold, dan keempat memperluas jaringan distribusi di negara-negara lain.
- Untuk diketahui, Kino membukukan lonjakan laba sebesar 243,47 persen, dari Rp150,12 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp515,6 miliar pada 2019. Adapun, penjualan bersih Kino pada tahun lalu sebesar Rp4,68 triliun, naik 29,55 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3,61 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Rencana Ekspansi JSMR Bisa Tertunda

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. menyatakan akan berfokus menjaga likuiditas di tengah pandemi virus corona. Rencana ekspansi pun diperkirakan akan mundur. Perseroan masih mengkaji seluruh rencana ekspansi pada tahun ini, termasuk rencana penyelesaian ruas-ruas tol baru. Pendapatan perseroan telah mengalami penurunan cukup signifikan, setelah adanya pandemi.
- Hingga awal April, penurunan pendapatan perseroan telah mencapai sekitar 30 persen. Hal ini bisa kian membesar seiring dengan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di wilayah Jabodetabek.
- Di tengah kondisi ini maka rencana penyelesaian sejumlah ruas tol baru diperkirakan akan mundur. Proses pengerjaan ruas-ruas itu, semakin melambat setelah adanya pemberlakuan PSBB. Tak hanya ruas-ruas yang masih dikerjakan, kondisi ini juga diperkirakan akan mengambat rencana investasi penambahan ruas tol baru. Namun demikian, proses tender akan bergantung pada keputusan pemerintah.
- Perseroan juga menyampaikan, hal ini diperkirakan akan semakin menunda rencana divestasi ruas-ruas jalan tol milik Jasa Marga. Meski sejak awal memang tak terlalu bernafsu mendivestasikan jalan tol, kondisi pandemi diperkirakan akan membuat harga jual tidak optimal. Pada tahun ini perseroan masih menyelesaikan lima ruas tol baru dengan total kebutuhan belanja modal sekitar Rp20 triliun.
- Adapun, kelima ruas tol yang dimaksud adalah ruas Cengkareng-Kunciran, Cinere-Serpong, Manado-Bitung, Probolinggo-Banyuwangi, dan Jakarta-Cikampek Selatan. Meski begitu, total kebutuhan Rp20 triliun tersebut juga termasuk pembayaran tol layang Jakarta-Cikampek II.
- Perseroan telah membayarkan sekitar Rp12,3 triliun kepada Waskita Karya dan Acset Indonusa sebagai kontraktor proyek ini. Perseroan sejatinya juga tengah terdapat lima ruas tol yang tengah dibidik perseroan. Ruas-ruas yang dimaksud adalah Solo-Yogyakarta-NYA sepanjang km, Gedebage-Tasikmalaya, Tasikmalaya Cilacap, Akses Patimban, dan Yogyakarta-Bawen. (Sumber : Bisnis.com)

TCID Bagi Dividen Rp420/Saham

- PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam situsnya Senin (20/4) mengumumkan, setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp.420,- (Empat Ratus Dua Puluh Rupiah)
- Berikut Jadwal pembagian dividen tersebut: :Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 24 April 2020; Ex Dividen di Pasar Regular & Pasar Negosiasi 27 April 2020; Cum Dividen di Pasar Tunai 28 April 2020; Ex Dividen di Pasar Tunai 29 April 2020; Pencatatan (Recording Date) 28 April 2020; Pembayaran Dividen Tunai 19 Mei 2020; Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 4 Mei 2020 (Sumber : emitennews.com)

Today's Info

Inalum Akuisisi Saham INCO pada Bulan Depan

- PT Indonesia Asaham Alumunium (Persero) Tbk. atau Inalum masih berupaya merealisasikan rencana akuisisi PT Vale Indonesia Tbk. sesuai rencana. Pada akhir bulan lalu, Inalum—induk holding BUMN tambang atau MIND ID—telah menyepakati perpanjangan tenggat waktu penandatanganan perjanjian definitif hingga akhir Mei 2020.
- Vale Indonesia sebelumnya menyatakan, langkah ini dilakukan untuk memperpanjang tenggat penyelesaian dokumentasi perjanjian. Hal ini juga merupakanantisipasi terhadap risiko pandemi Covid-19.
- Adapun, terkait rencana skema pendanaannya, dia menyatakan bahwa perseroan masih melakukan kajian. Perseroan diketahui berencana membeli sekitar 20 persen saham Vale Indonesia dan telah mengalokasikan dana sekitar Rp7 triliun.
- Sebelumnya, Perseroan mengatakan bahwa perseroan bersama dengan pemegang saham Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., serta Inalum telah menyetujui kesepakatan. Kesepakatan tersebut ialah perpanjangan tenggat waktu penandatanganan perjanjian definitif terkait divestasi saham Vale Indonesia hingga akhir Mei 2020. Sebelumnya penandatanganan kesepakatan pembelian saham itu telah ditargetkan rampung pada Maret tahun ini.
- Perpanjangan penandatanganan kesepakatan ini memberikan lebih banyak waktu bagi para pihak untuk menyelesaikan dokumentasi perjanjian yang harus dimatangkan. Namun, syarat dan ketentuan yang ada pada perjanjian pendahuluan akan tetap berlaku penuh, kecuali untuk ketentuan perpanjangan yang diubah sesuai dengan perjanjian itu.
- Penundaan proses divestasi ini juga karena terdapat risiko-risiko yang perlu dimitigasi dari dampak merebaknya virus corona ke aspek komersial terkait divestasi. Hal ini menjadi salah satu alasan utama Moody's menurunkan *outlook* Inalum, baru-baru ini. Moody's menetapkan peringkat Baa2 dengan *outlook* negatif untuk perusahaan tersebut. (Sumber : Bisnis.com)

Laba MGRO Anjlok 84,14% di 2019

- PT Mahkota Group Tbk (MGRO) hingga akhir 2019 membukukan laba bersih turun sebesar 84,14 persen menjadi Rp13,4 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya perseroan mampu mencatatkan laba bersih hingga Rp84,52 miliar.
- Sementara itu, beban pokok pendapatan di 2019 tercatat meningkat menjadi Rp1,77 triliun. Sehingga, laba bruto perseroan di sepanjang tahun lalu menurun menjadi Rp185,96 miliar dari Rp260,73 miliar pada 2018. Beban operasional MGRO pada 2019 tercatat meningkat menjadi Rp117,43 miliar, maka laba operasional untuk sepanjang tahun lalu senilai Rp68,51 miliar atau lebih rendah dibanding posisi setahun sebelumnya yang mencapai Rp153,28 miliar.
- Per 31 Desember 2019, jumlah liabilitas MGRO meningkat menjadi Rp658,65 miliar dari posisi per 31 Desember 2018 yang senilai Rp412,32 miliar. Adapun liabilitas jangka pendek MGRO per akhir 2019 tercatat Rp287,68 miliar, sedangkan liabilitas jangka panjang senilai Rp370,97 miliar. Hingga akhir 2019, jumlah ekuitas MGRO meningkat menjadi Rp701,46 miliar dari Rp665,82 miliar. Maka berdasarkan laporan keuangan MGRO per 31 Desember 2019, total aset perseroan tercatat Rp1,36 triliun atau lebih tinggi dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 yang senilai Rp1,08 triliun. (Sumber : emiten-news.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.